

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS APLIKASI POWTOON

Meike Bela Febriana

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

meikefebriana16020094006@mhs.unesa.ac.id

Dra. Fahmi wahyuningsih, M.Pd

Dosen Program Studi S1 pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Hasil keterampilan berbicara bahasa jerman peserta didik SMK Negeri 1 Tuban dianggap rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran sehingga terkesan membosankan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat mempertinggi proses belajar siswa, sehingga dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Untuk membuat media yang bervariasi, aplikasi powtoon menawarkan sebagai aplikasi pembuat video yang memiliki fitur animasi sangat menarik. Dengan demikian, media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon* merupakan alat bantu proses pembelajaran untuk mempresentasikan atau menyampaikan materi yang berbentuk video yang lebih variatif, unik, dan menyenangkan yang dibuat menggunakan aplikasi *powtoon*. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas XII TKJ 2 dengan media video berbasis aplikasi *powtoon*. Hasil belajar yang dimaksud diperoleh melalui tes dialog dengan tema *Lebensmittel einkaufen*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 1 Tuban sebelum dan sesudah siswa belajar menggunakan media pembelajaran video berbasis Aplikasi *Powtoon*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama peserta didik diberikan tes dialog setelah menerima materi tanpa menerapkan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Pertemuan kedua pembelajaran dilakukan dengan memberi materi dengan menggunakan aplikasi *powtoon*. Pada pertemuan ketiga dilakukan tes dialog kedua setelah menerima materi dengan menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Nilai rata-rata kelas hasil belajar peserta didik pada tes 1 adalah 67,71 dan nilai rata-rata kelas pada tes 2 adalah 85,4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*.

Kata Kunci: Hasil belajar, keterampilan berbicara, *Powtoon*

ABSTRACT

The results of speaking German skills of students in SMK Negeri 1 Tuban are considered low. One reason is the lack of use of media in learning and never even used learning media. Learning only uses books as a source of learning so that it seems boring. To overcome these problems, we need a learning media. The use of instructional media is very important because it can enhance student learning processes, so as to enhance student learning outcomes. To create varied media, the powtoon application offers a video maker application that has very interesting animation features. Thus, the video learning media based on the Powtoon application is a learning aid tool for presenting or delivering material in the form of videos that are more varied, unique, and fun created using the Powtoon application. So that the formulation of the problem in this study is how the learning outcomes of speaking skills of class XII TKJ 2 students with video media based on powtoon applications. The intended learning outcomes are obtained through a dialogue test with the theme of Lebensmittel einkaufen. This study uses a qualitative approach to the type of descriptive research. Data from this study are the learning outcomes of students of class XII TKJ 2 SMK Negeri 1 Tuban before and after students learn to use video learning media based on Powtoon Applications. This research was conducted 3 times. The first meeting the students were given a dialogue test after receiving the material without applying video learning media based on the Powtoon application. The second meeting of learning is done by giving material using the powtoon application. At the third meeting a second dialogue test was conducted after receiving material using video learning media based on the Powtoon application. The average grade of students' learning outcomes on test 1 was 67.71 and the average grade of students on test 2 was 85.4. It can be concluded that the learning outcomes of students' speaking skills have improved after being given learning by using video learning media based on powtoon applications.

Keywords: Learning outcomes, speaking skills, Powtoon



PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan pendidik SMK Negeri 1 Tuban, hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman dinilai paling rendah. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran, pendidik hanya menggunakan media pembelajaran berupa kartu, sehingga peserta didik merasa bosan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran. Dian Ratna Aprilia telah melakukan penelitian yang berjudul “Media Pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman SMA kelas XI semester 2”. Penelitian yang dilakukan Dian Ratna Aprilia yaitu mengembangkan media pembelajaran video untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman materi *Lebensmittel einkaufen* dengan menggunakan aplikasi “*powtoon*”. Hasil penelitian dari validasi materi didapatkan hasil akhir persentase sebesar 100% dan validasi media sebesar 96%, sehingga kualitas media termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian tersebut hanya sampai pada tahap validasi media dan materi dan belum dilakukan uji coba. Oleh karena itu, dilakukan penelitian uji coba yang berjudul “Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi *Powtoon*”.

Media pembelajaran video adalah alat bantu proses pembelajaran yang memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan untuk menyalurkan pesan Kristanto (2016). Sedangkan *powtoon* merupakan aplikasi yang dirancang untuk menunjang pendidikan profesional dengan membuat konten animasi yang bervariasi (www.powtoon.com). Sehingga media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon* merupakan alat bantu proses pembelajaran untuk mempresentasikan atau menyampaikan materi dengan memanfaatkan indra penglihatan dan indra pendengaran dengan cara yang lebih variatif, unik, dan menyenangkan yang dibuat menggunakan aplikasi *powtoon*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas XII TKJ 2 dengan media video berbasis aplikasi *powtoon* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman?”. Penelitian ini dibatasi dengan Subyek penelitian kelas XII TKJ 2, tema *Alltagsleben* dengan subtema *Lebensmittel einkaufen* dan data dari penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang dinilai dari tes dialog. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar keterampilan siswa kelas XII TKJ 2 dengan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII TKJ 2 SMKN 1 Tuban. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 1 Tuban sebelum dan setelah siswa belajar menggunakan media pembelajaran video berbasis Aplikasi *Powtoon*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan perubahan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16, 23, 30 November 2019 di SMK Negeri 1 Tuban. Pada pertemuan 1 siswa diberikan materi *Lebensmittel einkaufen* tanpa menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Siswa disuruh membuat dialog tentang kegiatan berbelanja kemudian dipraktikkan di depan kelas. Pada pertemuan ini diberikan tes tersebut untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum mendapatkan materi dengan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Pada pertemuan kedua diberikan materi

Lebensmittel einkaufen dengan menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Media ini terdiri dari menu *Regeln*, *Materialien*, dan *Übungen*. Pada menu *Regeln* berisi tentang petunjuk penggunaan media tersebut. Pada menu *Materialien* terdiri 3 ikon yaitu *Wortschatz*, *Redemittel*, dan *Dialog*. Ikon *Wortschatz* berisi tentang kosa kata atau barang-barang yang berhubungan dengan materi *Lebensmittel einkaufen*. Ikon *Redemittel* berisi ungkapan-ungkapan yang biasa dilakukan untuk melakukan kegiatan belanja. Pada ikon *Wortschatz* dan *Redemittel* diharapkan peserta didik dapat mencatat poin-poin penting *Redemittel* dan mampu bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Dan ikon *Dialog* berisi contoh dialog singkat antara penjual dan pembeli. Pada ikon ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan menyimak pelafalan kata yang diucapkan di dalam dialog. Setelah diberikan contoh dialog, peserta didik diharapkan dapat membuat dialog tentang materi *Lebensmittel einkaufen* yang kemudian dapat mengucapkan kosakata bahasa Jerman dengan pelafalan yang tepat. Selain peserta didik dapat mencapai nilai tinggi dari dua aspek tersebut terdapat aspek kejelasan yaitu peserta didik mampu berbicara dengan jelas atau dapat berbicara dengan kosakata yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan penilaian keterampilan berbicara menurut Arsjad dan Mukti (1998:87).

Kemudian terdapat menu *Übungen* yang terdiri dari 3 *Übungen* yakni *Übung 1*, *Übung 2*, dan *Übung 3*. Pada masing-masing *Übung* terdapat perintah untuk melatih penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pada *Übung 1* peserta didik diharapkan dapat menirukan setiap kalimat dalam dialog penjual dan pembeli. Pada *Übung 2* diharapkan peserta didik dapat membuat dialog singkat berdasarkan contoh dan gambar serta harga yang telah ditentukan tetapi tidak dipraktikkan. Pada *Übung 3* berisi perintah untuk membuat dialog bebas bersama teman sebangku dan selanjutnya dipraktikkan di depan kelas berdasarkan *redemittel* dan latihan-latihan yang telah dipelajari.

Kemudian pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 ,

peserta mempraktikkan dialog yang dibuat pada pertemuan kedua pada *Übung 3* di depan kelas bersama teman sebangkunya. Peserta didik yang hadir pada pertemuan ketiga ada 30 orang. Pada pertemuan tersebut didapatkan hasil belajar siswa keterampilan berbicara. Berikut adalah data hasil belajar siswa pada tes 1 dan tes 2.

No	Nama	Hasil Tes I	Hasil Tes II
1	FA D	75	87,5
2	MAF	56,25	62,5
3	MA G	68,75	75
4	MT	68,75	0
5	M BA	62,5	81,25
6	MHA	56,25	81,25
7	MRM	68,75	93,75
8	MRH	68,75	68,75
9	NAG	75	0
10	NAW	68,75	81,25
11	NS	62,5	87,5
12	NFP	68,75	87,5
13	NAWI	68,75	81,25
14	NAS	68,75	62,5
15	NY	43,75	87,5
16	NQ	43,75	81,25
17	PAS	81,25	100
18	RY	62,75	93,75
19	RCD	75	0
20	ROS	62,5	75
21	RSA	68,75	0
22	RF	56,25	93,75
23	SS	87,5	100
24	SPR	87,5	93,75
25	S	56,25	87,5
26	SY	68,75	0
27	SAH	68,75	87,5
28	SIA	68,75	87,5
29	SOS	87,5	100
30	TI	50	62,5
31	TH	68,75	93,75
32	U	62,5	87,5
33	UH	75	93,75
34	VNFK	87,5	93,75
35	WDF	68,75	93,75
36	ZAS	68,75	0
Jumlah Nilai		2437,75	2562,5
Rata-Rata Kelas		67,71	85,4

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII TKJ 2 menunjukkan bahwa nilai peserta didik pada pertemuan pertama dan ketiga meningkat setelah diberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang pada pertemuan pertama mendapatkan rata-rata nilai 67,71 dari 36 peserta didik menjadi 85,4 dari 30 peserta didik. Peningkatan hasil belajar siswa karena pada tes ke 2 setelah menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon* banyak peserta didik saat melakukan dialog menggunakan pelafalan yang tepat, jelas, runtut dan lancar.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII TKJ 2 SMKN 1 Tuban pada tanggal 16, 23, 30 November 2019 terjadi peningkatan hasil belajar pada keterampilan berbicara bahasa jerman setelah peserta didik diberikan materi *Lebensmittel einkaufen* dengan menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar keterampilan berbicara pada tes 1 dan tes 2. Tes 1 dilakukan pada pertemuan pertama dengan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes 1 adalah 67,71 dan tes 2 85,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*.

SARAN

Dalam penyampaian pembelajaran bahasa jerman hendaknya memanfaatkan media pembelajaran seperti video, karena dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuan serta membangun pengetahuan secara aktif salah satunya adalah media pembelajaran video berbasis aplikasi *powtoon*. Media pembelajaran video berbasis aplikasi *Powtoon* merupakan alat bantu proses pembelajaran untuk mempresentasikan atau

menyampaikan materi dengan memanfaatkan indra penglihatan dan indra pendengaran dengan cara yang lebih variatif, unik, dan menyenangkan yang dibuat menggunakan aplikasi *powtoon*. Sehingga Media pembelajaran video berbasis aplikasi dapat menjadi media alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Dian Ratna. 2019. *Media Pembelajaran video berbasis Aplikasi Powtoon untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman SMA Kelas XI Semester 2*. Skripsi : Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Saintifik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ballweg, Sandra dkk. 2017. *Wie lernt man die Fremdsprache Deutsch?*. München: Kleid-Langenscheidt.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: penerbit Nuansa Cendekia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pratiwi, Dwi Anita. 2017. *PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA (Penelitian Etnografi di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta Timur)* <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/download/500/120>.
- Purwato. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Reinmann, Monika dan Dinsel, Sabine. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch Tipps Übungen*. Germany: Max Hueber Verlag.

Rösler, Dietmar dan Würffel, Nicola. 2017. *Lernmaterialien und Medien*. München: Goethe Institut.

Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya.

Sudjana, Nana dan A.Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, Winarno.1980.*Interaksi Belajar Mengajar*.Bandung:Jemmars.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

wijayanti, rosida. 2017. *Media Pembelajaran (powtoon)*,
<https://civitas.uns.ac.id/Rofidaw/2017/06/30/media-pembelajaran-powtoon/>.diakses 30 Juni 2017.



LERNERGEBNISSE DER SPRACHFÄHIGKEITEN MIT VIDEO-LERNMEDIEN BASIEREND AUF POWTOON-ANWENDUNGEN

Meike Bela Febriana

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität Negeri Surabaya

meikefebriana16020094006@mhs.unesa.ac.id

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität Negeri Surabaya

AUSZUG

Die Ergebnisse der Deutschkenntnisse der Schüler in SMK Negeri 1 Tuban werden als gering eingestuft. Ein Grund ist die mangelnde Mediennutzung beim Lernen und die Tatsache, dass Lernmedien noch nie benutzt wurden. Lernen benutzt nur Bücher als Lernquelle, so dass es langweilig erscheint. Um diese Probleme zu überwinden, brauchen wir ein Lernmedium. Die Verwendung von Lernmedien ist sehr wichtig, da sie die Lernprozesse der Schüler verbessern können, um die Lernergebnisse der Schüler zu verbessern. Um verschiedene Medien zu erstellen, bietet die Powtoon-Anwendung eine Video-Maker-Anwendung mit sehr interessanten Animationsfunktionen. Somit sind die auf der Powtoon-Anwendung basierenden Video-Lernmedien ein Hilfsmittel zum Präsentieren oder Bereitstellen von Material in Form von Videos, die vielfältiger, einzigartiger und unterhaltsamer sind und mit der Powtoon-Anwendung erstellt wurden. Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung ist also, wie die Ergebnisse des Lernens die Fähigkeiten von Schülern in Klasse XII TKJ 2 mit Videomedien, die auf Powtoon-Anwendungen basieren, sprechen. Die angestrebten Lernergebnisse werden durch einen Dialogtest zum Thema Lebensmittel einkaufen ermittelt. Diese Untersuchung verwendet einen qualitativen Ansatz für die Art der deskriptiven. Daten aus dieser Untersuchung sind die Lernergebnisse von Schülern der Klasse XII TKJ 2 SMK Negeri 1 Tuban, bevor und nachdem die Schüler lernen, auf Powtoon-Anwendungen basierende Video-Lernmedien zu verwenden. Diese Untersuchung wurde dreimal durchgeführt. Beim ersten Treffen erhielten die Schüler einen Dialogtest, nachdem sie das Material ohne Anwendung von Video-Lernmedien basierend auf der Powtoon-Anwendung erhalten hatten. Das zweite Lerntreffen wird mit der Powtoon-Anwendung durchgeführt. Beim dritten Treffen wurde ein zweiter Dialogtest durchgeführt, nachdem Material mit Video-Lernmedien basierend auf der Powtoon-Anwendung empfangen worden war. Die durchschnittliche Note der Lernergebnisse der Schüler in Test 1 betrug 67,71 und die durchschnittliche Note in Test 2 Sitzung 85,4. Es kann gefolgert werden, dass sich die Lernergebnisse der Sprechfähigkeiten der Schüler nach dem Erlernen durch die Verwendung von Video-Lernmedien auf der Basis von Powtoon-Anwendungen verbessert haben.

Schlüsselwörter: Die Lernergebnis, die Sprechfertigkeit, *Powtoon*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

The results of speaking German skills of students in SMK Negeri 1 Tuban are considered low. One reason is the lack of use of media in learning and never even used learning media. Learning only uses books as a source of learning so that it seems boring. To overcome these problems, we need a learning media. The use of instructional media is very important because it can enhance student learning processes, so as to enhance student learning outcomes. To create varied media, the powtoon application offers a video maker application that has very interesting animation features. Thus, the video learning media based on the Powtoon application is a learning aid tool for presenting or delivering material in the form of videos that are more varied, unique, and fun created using the Powtoon application. So that the formulation of the problem in this study is how the learning outcomes of speaking skills of class XII TKJ 2 students with video media based on powtoon applications. The intended learning outcomes are obtained through a dialogue test with the theme of Lebensmittel einkaufen. This study uses a qualitative approach to the type of descriptive research. Data from this study are the learning outcomes of students of class XII TKJ 2 SMK Negeri 1 Tuban before and after students learn to use video learning media based on Powtoon Applications. This research was conducted 3 times. The first meeting the students were given a dialogue test after receiving the material without applying video learning media based on the Powtoon application. The second meeting of learning is done by giving material using the powtoon application. At the third meeting a second dialogue test was conducted after receiving material using video learning media based on the Powtoon application. The average grade of students' learning outcomes on test 1 was 67.71 and the average grade of students on test 2 was 85.4. It can be concluded that the learning outcomes of students' speaking skills have improved after being given learning by using video learning media based on powtoon applications.

Keywords: Learning outcomes, speaking skills, Powtoon



HINTERGRUND

Basierend auf den Ergebnissen der Diskussionen mit Pädagogen bei SMK Negeri 1 Tuban wurden die Ergebnisse des Lernens der Deutschkenntnisse mit den niedrigsten Werten bewertet. Dies liegt daran, dass Pädagogen beim Lernen Lernmedien nur in Form von Karten verwenden, sodass die Schüler gelangweilt sind. Um diese Probleme zu überwinden, werden die Lernmedien benötigt. Dian Ratna Aprilia hat eine Untersuchung mit dem Titel "Video Learning Media basierend auf Powtoon-Anwendungen für Deutschkenntnisse in Klasse XI, 2. Semester" durchgeführt. Die von Dian Ratna Aprilia durchgeführte Untersuchung entwickelt Video-Lernmedien für den deutschsprachigen Raum, um mithilfe der Powtoon-Anwendung Lebensmittel einkaufen zu können. Die Ergebnisse der Untersuchung zur Validierung des Materials ergaben das Endergebnis von 100% und 96% der Medienvalidierung, so dass die Qualität der in der Kategorie enthaltenen Medien für das Erlernen der deutschen Sprache sehr gut geeignet ist. Die Untersuchung erreichte nur das Stadium der Medien- und Materialvalidierung und wurde noch nicht getestet. Aus diesem Grund wurde eine Testuntersuchung mit dem Titel "Lernergebnisse der Sprachfähigkeiten mit Video-lernmedien basierend auf Powtoon-anwendungen" durchgeführt.

Video-Lernmedien sind ein Lernprozess-Tool, das die Sinne von Hören und Sehen nutzt, um Kristantos Botschaft (2016) zu kanalisieren. Während Powtoon ist eine Anwendung zur Unterstützung der beruflichen Bildung durch die Erstellung von vielfältigen animierten Inhalten (www.powtoon). Video-Lernmedien, die auf der Powtoon-Anwendung basieren, sind ein Hilfsmittel zum Präsentieren oder Bereitstellen von Material, indem der Sinn für Sehen und Hören auf eine vielfältigere, einzigartigere und unterhaltsamere Weise genutzt wird, die mit der Powtoon-Anwendung erstellt wird.

Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung lautet: "Wie sind die Ergebnisse

des Lernens der Sprachfähigkeiten von Schülern in Klasse XII TKJ 2 mit den Videomedien, die auf der Powtoon-Anwendung für Sprachfähigkeiten in Deutsch basieren?". Diese Untersuchung beschränkt sich auf die Fächer der Klasse XII TKJ 2, das Thema Alltagsleben mit dem Unterthema Lebensmittel einkaufen und die Daten dieser Untersuchung in Form von Lernergebnissen der Schüler, die im Dialogtest bewertet wurden. XII Schüler lernen Fähigkeiten TKJ 2 mit medienbasierten Video-Lern Powtoon Anwendung Während der Zweck dieser Untersuchung die Ergebnisse der Klasse zu beschreiben war.

METHODE

Diese Untersuchung verwendet einen qualitativen Ansatz für die Art der deskriptiven Untersuchung. Die Datenquelle in dieser Untersuchung waren Schüler der Klasse XII TKJ 2 SMK 1 Tuban. Während die in dieser Untersuchung verwendeten Daten die Ergebnisse des Lernens der Sprechfähigkeiten der Schüler der Klasse XII TKJ 2 SMK Negeri 1 Tuban sind, lernen die Schüler vor und nach dem Lernen den Umgang mit Video-Lernmedien auf der Basis von Powtoon-Anwendungen. Die Datenanalyse in dieser Untersuchung verwendete deskriptive qualitative Analysetechniken, nämlich die Beschreibung von Änderungen der Lernergebnisse, die die Schüler nach Verwendung der auf der Powtoon-Anwendung basierenden Video-Lernmedien erzielt haben.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Untersuchung wurde in 3 Sitzungen durchgeführt, und zwar am 16., 23., 30. November 2019 im SMK Negeri 1 Tuban. Beim ersten Treffen erhielten die Schüler Lebensmittel einkaufen-Material ohne Verwendung von Video-Lernmedien, die auf der Powtoon-Anwendung basierten. Den Schülern wird gesagt, dass sie einen Dialog über Einkaufsaktivitäten führen und ihn dann vor der Klasse üben sollen. Bei diesem Treffen wurde der Test durchgeführt, um die ersten Kenntnisse

des Schülers herauszufinden, bevor Material mit den Video-Lernmedien basierend auf der Powtoon-Anwendung erhalten wurde. Beim zweiten Treffen wurde das Material mit Video-Lernmedien basierend auf Powtoon-Anwendungen einkaufen lassen. Dieses Medium besteht aus den Menüs Regeln, Materialien und Übungen. Das Menü Regeln enthält Anweisungen zur Verwendung der Medien. Das Menü Materialien besteht aus 3 Symbolen, nämlich Wortschatz, Redemittel und Dialog. Das Wortschatz-Symbol enthält Vokabeln oder Artikel zum Thema Lebensmittel einkaufen. Das Redemittel-Symbol enthält die für Einkäufe üblichen Ausdrücke. Auf den Symbolen Wortschatz und Redemittel sollen die Schüler die wichtigen Punkte von Redemittel aufzeichnen und Fragen zu noch nicht verstandenem Material stellen können. Das Dialogsymbol enthält ein Beispiel für einen kurzen Dialog zwischen Verkäufer und Käufer. Von den Schülern wird erwartet, dass sie die Aussprache der im Dialog gesprochenen Wörter verstehen und anhören können. Nach einem Beispiel für einen Dialog sollen die Schüler einen Dialog über das Lebensmittel einkaufen-Material führen können, in dem sie den deutschen Wortschatz mit der richtigen Aussprache aussprechen können. Neben den hohen Punktzahlen, die die Schüler unter diesen beiden Aspekten erzielen können, gibt es auch Aspekte der Klarheit, dh die Schüler können klar sprechen oder mit einem klaren und leicht verständlichen Wortschatz sprechen. Dies steht im Einklang mit der Einschätzung der Sprechfähigkeiten nach Arsjad und Mukti (1998: 87).

Dann gibt es ein Übungsmenü, bestehend aus 3 Übungen, nämlich Übung 1, Übung 2 und Übung 3. In jeder Übung gibt es Befehle, um das Erlernen der Deutschkenntnisse zu üben. In Übung 1 sollen die Schüler jeden Satz im Verkäufer- und Käuferdialog nachahmen können. In Übung 2 wird gehofft, dass die Untersuchungstendenzen anhand von Beispielen und Bildern und Preisen, die festgelegt, aber nicht geübt wurden, einen kurzen Dialog führen können. In Übung 3 finden Sie Anweisungen, wie Sie einen freien Dialog mit meinen Klassenkameraden führen und dann vor der

Klasse anhand der gelernten Mittel und Übungen üben können.

Bei der dritten Sitzung am Samstag, dem 30. November 2019, übten die Teilnehmer den Dialog, der bei der zweiten Sitzung auf Übung 3 vor der Klasse geführt wurde, mit Gleichaltrigen. An der dritten Sitzung nahmen 30 Studenten teil. Während des Treffens lernten die Schüler die Ergebnisse ihrer Sprechfertigkeiten. Hier sind die Daten zu den Lernergebnissen der Schüler in Test 1 und Test 2.

Nu	Name	Testergebnis I	Testergebnis II
1	FA D	75	87,5
2	MAF	56,25	62,5
3	MA G	68,75	75
4	MT	68,75	0
5	M BA	62,5	81,25
6	MHA	56,25	81,25
7	MRM	68,75	93,75
8	MRH	68,75	68,75
9	NAG	75	0
10	NAW	68,75	81,25
11	NS	62,5	87,5
12	NFP	68,75	87,5
13	NAWI	68,75	81,25
14	NAS	68,75	62,5
15	NY	43,75	87,5
16	NQ	43,75	81,25
17	PAS	81,25	100
18	RY	62,75	93,75
19	RCD	75	0
20	ROS	62,5	75
21	RSA	68,75	0
22	RF	56,25	93,75
23	SS	87,5	100
24	SPR	87,5	93,75
25	S	56,25	87,5
26	SY	68,75	0
27	SAH	68,75	87,5
28	SIA	68,75	87,5
29	SOS	87,5	100
30	TI	50	62,5
31	TH	68,75	93,75
32	U	62,5	87,5
33	UH	75	93,75
34	VNFK	87,5	93,75

35	WDF	68,75	93,75
36	ZAS	68,75	0
Anzahl der Werte		2437,75	2562,5
Notendurchschnitt		67,71	85,4

Basierend auf den Ergebnissen der in Klasse XII durchgeführten Untersuchungen zeigt TKJ 2, dass der Wert der Schüler bei der ersten und dritten Sitzung gestiegen ist, nachdem sie mithilfe von Video-Lernmedien, die auf Powtoon-Anwendungen basieren, Material erhalten haben. Dies wird durch den Durchschnittswert der Klasse belegt, die beim ersten Treffen einen Durchschnittswert von 67,71 von 36 Schülern auf 85,4 von 30 Schülern erhielt. Verbesserte Lernergebnisse für Schüler, da im zweiten Test nach Verwendung der Video-Lernmedien auf der Grundlage der Powtoon-Anwendung viele Schüler bei der Durchführung von Dialogen die richtige Aussprache verwenden, klar, kohärent und flüssig.

SCHLIESSEN

ZUSAMMENFASSUNG

Basierend auf den Untersuchungsergebnissen der Klasse XII TKJ 2 Vocational High School 1 Tuban vom 16. bis 23. November 2019 konnten die Lernergebnisse im deutschsprachigen Raum gesteigert werden, nachdem die Schüler Lebensmittel einkaufen konnten, indem sie Video-Lernmedien auf der Basis von Powtoon-Anwendungen verwendeten. Dies wird durch die Erlangung von Lernergebnissen für Sprechfähigkeiten in Test 1 und Test 2 demonstriert. Test 1 wird beim ersten Treffen mit Lernen ohne Verwendung von Video-Lernmedien auf der Basis von Powtoon-Anwendungen durchgeführt. Der bei Test 1 erhaltene Durchschnittswert betrug 67,71 und Test 2 betrug 85,4. Somit kann der Schluss gezogen werden, dass sich die Lernergebnisse der Sprechfähigkeiten der Schüler nach dem Erlernen durch die Verwendung von Video-Lernmedien auf der Basis von Powtoon-Anwendungen verbessert haben.

VORSCHLAG

Beim Erlernen der deutschen Sprache sollten Lernmedien wie Videos verwendet werden, da sie den Schülern helfen können, Kompetenzen und Fähigkeiten zu entwickeln und aktiv Wissen aufzubauen. Eines davon ist ein Video-Lernmedium, das auf Powtoon-Anwendungen basiert. Die auf der Powtoon-Anwendung basierenden Video-Lernmedien sind ein Hilfsmittel zum Präsentieren oder Bereitstellen von Material, indem der Seh- und Hörsinn auf eine vielfältigere, einzigartigere und unterhaltsamere Weise genutzt wird, die mit der Powtoon-Anwendung erstellt wurde. Das anwendungsbasierte Video-Lernmedium kann also ein alternatives Medium sein, das beim Lernen angewendet werden kann.

Bibliographie

- Aprilia, Dian Ratna. 2019. *Media Pembelajaran video berbasis Aplikasi Powtoon untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman SMA Kelas XI Semester 2*. Skripsi : Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Saintifik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ballweg, Sandra dkk. 2017. *Wie lernt man die Fremdsprache Deutsch?*. München: Kleid-Langenscheidt.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: penerbit Nuansa Cendekia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Pratiwi, Dwi Anita. 2017. *PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA (Penelitian Etnografi di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta Timur)* <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/download/500/120>.

Purwato. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Reinmann, Monika dan Dinsel, Sabine. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch Tipps Übungen*. Germany: Max Hueber Verlag.

Rösler, Dietmar dan Würffel, Nicola. 2017. *Lernmaterialien und Medien*. München: Goethe Institut.

Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya.

Sudjana, Nana dan A.Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, Winarno.1980.*Interaksi Belajar Mengajar*.Bandung:Jemmars.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

wijayanti, rosida. 2017. *Media Pembelajaran (powtoon)*, <https://civitas.uns.ac.id/Rofidaw/2017/06/30/media-pembelajaran-powtoon/>, diakses 30 Juni 2017.